

RINGKASAN

PENGENALAN TARIAN TRADISIONAL INDONESIA MENGGUNAKAN METODE AUGMENTED REALITY, Syahruli Mauliddin, NIM E31172173, Tahun 2020, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Wahyu Kurnia Dewanto, S.Kom, MT. (Dosen Pembimbing).

Pemanfaatan teknologi AR sebagai media pengenalan tarian tradisional Indonesia dinilai cukup baik untuk meningkatkan minat belajar serta pengetahuan bagi kebanyakan orang terutama generasi muda Indonesia yang mulai melupakan atau tidak mempedulikannya.

Tarian di Indonesia bukan hanya sebuah tarian tetapi banyak dari tarian tersebut digunakan untuk upacara keagamaan, pemanggilan hujan dan lain lain. Jika kita lihat memang untuk saat ini mempelajari dan mengetahui tarian tradisional dinilai cukup minim Informasi. Untuk saat ini mempelajari dan mengetahui tarian tradisional di dalam kalangan pelajar hanya ada pada ekstrakurikuler sekolah masing masing dan pada mata pelajaran tertentu, sedangkan untuk kalangan umum tarian tradisional biasanya ditampilkan pada pementasan event tertentu atau acara penyambutan tamu penting. Hal tersebut dinilai kurang efektif untuk lebih mengenalkan tarian tradisional Indonesia kepada kalangan luas. Tarian sendiri di Indonesia sangat banyak dan dimiliki oleh masing masing daerah. Dari ujung Sabang sampai Merauke. Generasi Muda di Indonesia cenderung tertarik dengan hal hal yang berbau animasi agar lebih mudah mengingat dan menyenangkan untuk mempelajarinya.

Dari semua permasalahan diatas maka akhirnya dibuatlah sebuah media pembelajaran untuk tarian tradisional Indonesia yang menggunakan metode Augmented Reality.